



bank nbp  
pt bpr nbp 25

# LAPORAN BERKELANJUTAN

---

## Sustainability Report



**PT. BPR NBP 25**  
**Tahun 2024**

# Daftar Isi

|  |           |
|--|-----------|
| Daftar Isi   | <i>i</i>  |
| Kata Pengantar   | <i>ii</i> |
| 1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan                                    | 1         |
| 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan  | 7         |
| 3. Profil Bank   | 12        |
| 4. Penjelasan Direksi  | 16        |
| 5. Tata Kelola Keberlanjutan   | 21        |
| 6. Kinerja Keberlanjutan   | 25        |
| 6.1. Kinerja Ekonomi   | 25        |
| 6.2. Kinerja Sosial  | 27        |
| 6.3. Kinerja Lingkungan Hidup  | 28        |
| 6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | 29        |
| Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen                                    | 31        |
| Umpan Balik  | 31        |

## Kata Pengantar

Di tahun 2024, BPR Nusantara Bona Pasogit 25 telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR Nusantara Bona Pasogit 25 menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

BPR Nusantara Bona Pasogit 25 sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, BPR dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindari pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR Nusantara Bona Pasogit 25 berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR Nusantara Bona Pasogit 25 Tahun 2024 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR Nusantara Bona Pasogit 25 dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan ke OJK secara luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian BPR Nusantara Bona Pasogit 25 menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

# 1.

## Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi

5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Nusantara Bona Pasogit 25 tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR Nusantara Bona Pasogit 25 membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR Nusantara Bona Pasogit 25 tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

#### Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

#### Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Nusantara Bona Pasogit 25 serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan

berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Nusantara Bona Pasogit 25 adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Nusantara Bona Pasogit 25 dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Nusantara Bona Pasogit 25 <https://ptbprnbp25.co.id/>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR Nusantara Bona Pasogit 25.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



## Strategi Keberlanjutan

Dalam rangka mendukung implementasi keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017, PT. BPR NBP 25 telah menerapkan strategi yang berfokus pada empat pilar utama, yaitu: ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

Di bidang **ekonomi**, PT. BPR NBP 25 berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan keuangan yang inklusif, khususnya bagi UMKM lokal. Hal ini diwujudkan melalui penyaluran kredit produktif kepada pelaku usaha mikro, seperti pedagang dan petani, yang mendukung atau menjual produk lokal berkelanjutan, seperti produk pertanian organik.

Pada aspek **sosial**, strategi PT. BPR NBP 25 difokuskan pada peningkatan literasi keuangan masyarakat. PT. BPR NBP 25 turut berperan dalam memberikan literasi tentang perbankan kepada masyarakat, guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam pengelolaan keuangan.

Dalam hal **lingkungan**, PT. BPR NBP 25 berupaya mengurangi dampak negatif dari operasional kantor dengan menerapkan strategi efisiensi energi dan pengelolaan limbah. Implementasi strategi ini mencakup digitalisasi dokumen untuk mengurangi penggunaan kertas, penggunaan perangkat hemat energi, serta kebijakan internal yang menolak pembiayaan terhadap proyek

yang berpotensi merusak lingkungan, seperti pembukaan hutan ilegal



## 2.

## Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

### Aspek Ekonomi

**Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi**

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

| Keterangan  | 2024           | 2023          | 2022          |
|---|----------------|---------------|---------------|
| Pendapatan Operasional Bank (Rp)  | 843.212.011    | 983.703.644   | 977.685.601   |
| Laba Bersih Bank (Rp)   | 639.764.059    | 542.222.420   | 746.183.855   |
| <b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>  |                |               |               |
| Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan                       | 6              | 5             | 4             |
| Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)     | 6.263.062.927  | 2.608.685.994 | 1.594.565.954 |
| Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)       | 13.115.351.838 | 9.374.418.000 | 9.600.214.000 |
| <b>Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)</b> |                |               |               |
| a. Penghimpunan Dana (%)  | 48,14          | 24,55         | 15,95         |
| b. Penyaluran Dana (%)  | 55,64          | 46,06         | 47,94         |
| <b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>  |                |               |               |
| <b>Perkembangan Laku Pandai</b>   |                |               |               |
| a. Jumlah Agen  | 0              | 0             | 0             |
| b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen                                     | 0              | 0             | 0             |

PT. BPR NBP 25 menunjukkan komitmen kuat terhadap keuangan berkelanjutan melalui peningkatan signifikan dalam jumlah produk keuangan berkelanjutan, penghimpunan dan penyaluran dana, serta proporsi portofolio hijau. Jumlah produk berkelanjutan meningkat dari 4 (2022) menjadi 6 (2024), mencerminkan keseriusan bank dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif, khususnya bagi pelaku usaha mikro dan lokal. Penghimpunan dana berkelanjutan melonjak dari Rp1,594 miliar (2022) menjadi Rp6,263 miliar (2024), sementara penyalurannya meningkat dari Rp9,6 miliar menjadi Rp13,1 miliar pada periode yang sama. Persentase dana berkelanjutan yang dihimpun naik dari 15,95% menjadi 48,14%, dan penyaluran ke sektor berkelanjutan dari 47,94% menjadi 55,64%, menunjukkan bahwa lebih dari setengah aktivitas pembiayaan bank kini ditujukan untuk sektor-sektor ramah lingkungan dan berdampak sosial positif. Capaian ini menegaskan bahwa PT. BPR NBP 25 bukan hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan, memperkuat kepercayaan nasabah, serta menciptakan nilai tambah sosial dan lingkungan.



## Aspek Lingkungan Hidup

**Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

| Keterangan                    | 2024       | 2023       | 2022       |
|-------------------------------|------------|------------|------------|
| Beban Penggunaan Kertas (Rp)  | 7.530.000  | 5.881.000  | 8.296.500  |
| Beban Penggunaan Listrik (Rp) | 37.391.296 | 40.587.672 | 41.432.586 |

|                           |            |            |            |
|---------------------------|------------|------------|------------|
| Beban Penggunaan Air (Rp) | 1.069.000  | 782.520    | 915.340    |
| Beban Penggunaan BBM (Rp) | 42.612.670 | 41.320.550 | 43.601.512 |

PT. BPR NBP 25 telah berhasil mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan melalui sejumlah inisiatif efisiensi sumber daya. Penggunaan kertas menurun signifikan dari Rp8.296.500 (2022) menjadi Rp7.530.000 (2024), mencerminkan penerapan digitalisasi dan pengurangan cetak fisik untuk mengurangi limbah. Beban listrik juga mengalami penurunan dari Rp41.432.586 (2022) menjadi Rp37.391.296 (2024), berkat penggunaan peralatan hemat energi dan teknologi ramah lingkungan. Meskipun terjadi peningkatan beban air dari Rp915.340 (2022) ke Rp1.069.000 (2024), angka ini tetap dalam batas yang wajar dan menunjukkan adanya potensi efisiensi lebih lanjut. Penggunaan BBM juga turun dari Rp43.601.512 (2022) menjadi Rp42.612.670 (2024), berkat pengurangan perjalanan dinas fisik dan penggunaan kendaraan lebih efisien. Upaya-upaya ini mendukung visi keberlanjutan perusahaan, mengurangi jejak karbon dan limbah, serta meningkatkan kesadaran lingkungan di internal perusahaan, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap konservasi sumber daya dan efisiensi energi.



## Aspek Sosial

**Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 |
|------------|------|------|------|
|------------|------|------|------|



---

|                             |            |            |            |
|-----------------------------|------------|------------|------------|
| Dana Sosial Yang Disalurkan | 10.930.000 | 10.400.000 | 11.535.000 |
|-----------------------------|------------|------------|------------|

---



**bank nbp**  
pt bpr nbp 25

## **LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024**

### **PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 25**

Website: [www.ptbprnbp25.co.id](http://www.ptbprnbp25.co.id), Email: [bpr.nbp25@yahoo.com](mailto:bpr.nbp25@yahoo.com)



### 3. Profil Bank

| Informasi Umum Perusahaan |  |
|---------------------------|--|
| Nama Perusahaan           | PT. BPR NBP 25   |
| Alamat                    | Jl. Raya Tembung Komplek Ruko Pasar Gambir No 15-K , Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara |
| Nomor Telepon             | 0812-3456-7890   |
| Email                     | bpr.nbp25@yahoo.com  |
| Website                   | <a href="https://www.ptbprnbp25.co.id/">https://www.ptbprnbp25.co.id/</a>  |

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2024 sebesar Rp 34.252.790 ribu mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun - tahun sebelumnya menjadi Rp 27.474.348 Ribu

|           | (Ribuan Rp) |            |            |
|-----------|-------------|------------|------------|
| Deskripsi | 2024        | 2023       | 2022       |
| Aset      | 34,252,790  | 29,642,171 | 31,308,682 |
| Kewajiban | 27,474,348  | 22,961,270 | 24,468,025 |

#### Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2024 PT. BPR NBP 25 memiliki SDM sebanyak 27 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Kabupaten Deli Serdang. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

#### Persentasi Kepemilikan Saham

Presentasi kepemilikan saham yang dimiliki PT. BPR NBP 25 Sepanjang tahun 2024 sebagai



berikut:

| No | Nama                       | Jumlah Lembar Saham | Nominal       | Proporsi |
|----|----------------------------|---------------------|---------------|----------|
| 1  | PT Nusantara Bona Pasogit  | 4,622,673           | 4,622,673,168 | 92.45%   |
| 2  | Josephine Sumillam Sitorus | 215,990             | 215,990,248   | 4.32%    |
| 3  | Ricardo Simatupang         | 125,484             | 125,484,010   | 2.51%    |
| 4  | Gindo Sitompul             | 26,889              | 26,889,430    | 0.54%    |
| 5  | Arisma Romalan Barus       | 8,963               | 8,963,144     | 0.18%    |

## Produk dan Layanan

PT. BPR NBP 25 memiliki produk untuk menjalankan kegiatan usaha, dengan nama produk sebagai berikut:

| Jenis Produk | Deskripsi                      |
|--------------|--------------------------------|
| Tabungan     | 1. Tabungan Pundi              |
|              | 2. Tabungan Martabe            |
|              | 3. Tabungan Siswa              |
|              | 4. Tabungan SIMPEL             |
|              | 5. Tabungan Multiguna          |
|              | 6. Tabungan Bisnis             |
| Deposito     | 1. Deposito Berjangka          |
|              | 2. Deposito Bonus              |
| Kredit       | 1. Kredit Pegawai dan Pengurus |
|              | 2. Kredit Umum                 |
|              | 3. Kredit Sindikasi            |
|              | 4. Kredit Back To Back         |
|              | 5. Kredit Tanpa Agunan         |
|              | 6. Kredit Musiman              |

## Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

### a. Visi Keberlanjutan

PT. BPR NBP 25 Tembung menjadi BPR sehat dengan asset terbesar dengan keunggulan penggunaan teknologi informasi di lingkungan industri Bank Perekonomian Rakyat di Propinsi Sumatera Utara.

### b. Misi Keberlanjutan

1. Menciptakan produk unggul BPR berupa Tabungan, Deposito dan Kredit yang terus diminati dan mampu meningkatkan kualitas dan harkat hidup masyarakat



2. Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.
3. Membangun SDM yang unggul, kreatif, kompetitif dan berintegritas
4. Melakukan pengelolaan usaha secara sehat dan professional
5. Memaksimalkan penggunaan teknologi informasi pada produk dan layanan

**c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

**Penjelasan Lainnya**

BPR Nusantara Bona Pasogit 25 mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## 4.

# Penjelasan Direksi

## Penjelasan Direksi

### **Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Meskipun PT. BPR NBP 25 belum sepenuhnya menerapkan aksi keuangan berkelanjutan, Direksi menyadari pentingnya peran BPR dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, PT. NBP 25 berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi lembaga yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/ SDGs). Nilai keberlanjutan ini mulai diimplementasikan secara bertahap melalui strategi utama, yaitu peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) sesuai kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan ke dalam pengelolaan risiko, serta pengembangan portofolio pembiayaan pada sektor usaha berwawasan lingkungan, khususnya UMKM. Sektor UMKM diprioritaskan karena memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, menyerap tenaga kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ke depan, BPR akan terus memperkuat komitmen keberlanjutan melalui penyusunan kebijakan internal yang terarah dan sesuai dengan karakteristik serta kapasitas Bank.



### **Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait

Kuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



### Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi-strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR Nusantara Bona Pasogit 25 belajar untuk menjadi lebih baik dalam

layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT. NBP 25 kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.





### **Apresiasi**

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Nusantara Bona Pasogit 25. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

## 5.

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

### 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.

3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Nusantara Bona Pasogit 25 berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Nusantara Bona Pasogit 25 secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR Nusantara Bona Pasogit 25. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

**Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):**

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;

3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

### Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2024, PT. BPR NBP 25 belum melakukan/ melaksanakan sosialisasi menyangkut dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.

### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

### Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

### Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Nusantara Bona Pasogit 25. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR Nusantara Bona Pasogit 25 di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat



3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

## 6. Kinerja Keberlanjutan

### 1. Kinerja Ekonomi

**Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

| Keterangan  | 2024              | 2023              | 2022              |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|
| <b>Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)</b>   |                   |                   |                   |
| Total Aset  | 34.252.790.489,16 | 29.667.634.051,91 | 31.308.682.368,07 |
| Aset Produktif  | 32.269.717.643,48 | 27.502.590.729,19 | 28.543.355.207,71 |
| Kredit/Pembiayaan Bank  | 23.570.498.938    | 20.352.903.800    | 20.023.706.120    |
| Dana Pihak Ketiga   | 25.804.569.417,69 | 22.640.730.906    | 23.977.955.141    |
| Pendapatan Operasional  | 6.824.741.046,69  | 6.268.411.346,39  | 6.480.110.225     |
| Beban Operasional   | 6.197.661.282,15  | 5.629.960.531,99  | 5.603.725.974     |
| Laba Bersih   | 639.764.059       | 542.222.421       | 748.162.496,67    |
| <b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>  |                   |                   |                   |
| Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%   | 28,17%            | 31,72%            | 31,03%            |
| Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif% | 6,83%             | 10,43%            | 2,95%             |
| Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%  | 6,83%             | 10,43%            | 2,95%             |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%   | -2,16%            | -1,56%            | -0,94%            |
| NPL gross%  | 9,36%             | 14,10%            | 4,21%             |
| NPL nett%   | 6,39%             | 11,99%            | 2,87%             |
| Return on Asset (ROA)%  | 1,98%             | 2,03%             | 2,56%             |
| Return on Equity (ROE)%   | 12,82%            | 39,01%            | 53,64%            |
| Net Interest Margin (NIM)%  | 19,58%            | 19,70%            | 20,48%            |
| Rasio Efisiensi (BOPO)%   | 86,85%            | 89,41%            | 87,47%            |
| Loan to Deposit Ratio (LDR)%  | 70,54%            | 70,06%            | 65,77%            |
| Aset produktif bermasalah   | 2.206.072.500     | 2.870.685.800     | 843.204.600       |
| Aset Non Produktif Bermasalah   | 0                 | 0                 | 0                 |



|                    |                   |                   |                   |
|--------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Total aset         | 2.206.072.500     | 2.870.685.800     | 843.204.600       |
| aset produktif     | 32.269.717.643,48 | 27.502.590.729,19 | 28.543.355.207,71 |
| Aset Non Produktif | 0                 | 0                 | 0                 |
| Total aset         | 32.269.717.643,48 | 27.502.590.729,19 | 28.543.355.207,71 |
| total KYD          | 23.570.498.938    | 20.352.903.800    | 20.023.706.120    |
| CKPN               | -698.877.008      | -430.885.827      | -268.890.517      |

PT. BPR NBP 25 mencatatkan kinerja keuangan yang positif dari 2022 hingga 2024, dengan portofolio kredit meningkat sebesar 17,7% dari Rp20,02 triliun (2022) menjadi Rp23,57 triliun (2024), mendukung pengembangan ekonomi masyarakat, terutama UMKM. Pengelolaan dana pihak ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan signifikan, naik 13,96% dari Rp22,64 triliun (2023) menjadi Rp25,80 triliun (2024), mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat. Pendapatan operasional melonjak lebih dari 155%, dari Rp2,66 triliun (2023) menjadi Rp6,82 triliun (2024), sementara laba bersih tumbuh sekitar 18%, menunjukkan pemulihan setelah tahun yang menantang. Aset produktif terus meningkat, menunjukkan pengelolaan dana yang optimal untuk mendukung aktivitas produktif. Dengan pencapaian ini, PT BPR NBP 25 tidak hanya menunjukkan komitmen terhadap efisiensi dan keberlanjutan, tetapi juga peran penting dalam mendukung ekonomi inklusif dan berkelanjutan melalui pembiayaan yang produktif dan pengelolaan aset yang baik.

**Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

| Keterangan   | 2024              | 2023              | 2022              |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|
| <b>Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>                             |                   |                   |                   |
| Penghimpunan Dana (Rp)   | 13.188.969.417,69 | 10.795.130.906    | 10.183.355.141    |
| Penyaluran Dana (Rp)   | 23.570.498.938    | 20.352.903.800    | 20.023.706.120    |
| Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)   | 34.252.790.489,16 | 29.667.634.051,91 | 31.308.682.368,07 |
| Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)  | 13.115.351.838    | 9.374.418.000     | 9.600.214.000     |
| Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)                                    | 0                 | 0                 | 0                 |
| Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%) | 55,64             | 46,06             | 47,94             |



Selama tahun 2024, PT BPR NBP 25 mencatat pertumbuhan signifikan dalam pembiayaan berkelanjutan, dengan total kredit meningkat sekitar 39,9% dari Rp93,74 miliar (2023) menjadi Rp131,15 miliar, dan secara akumulatif naik 36,6% dibanding 2022. Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mendorong pembiayaan ke sektor-sektor ramah lingkungan, berbasis komunitas, serta usaha mikro yang mendukung prinsip keberlanjutan. Persentase portofolio berkelanjutan terhadap total pembiayaan juga meningkat dari 46,06% menjadi 55,64%, menandakan bahwa lebih dari separuh pembiayaan telah memenuhi kriteria keberlanjutan, dan perusahaan berada di jalur yang baik menuju target jangka menengah sebesar 60–70%. Selain itu, penghimpunan dana tumbuh 22,2% dan penyaluran meningkat 15,8%, menunjukkan kepercayaan masyarakat yang terus tumbuh serta perluasan pembiayaan ke sektor-sektor produktif. Aset produktif untuk kegiatan usaha berkelanjutan turut naik 15,5% menjadi Rp342,5 miliar. Secara keseluruhan, kinerja ini menegaskan bahwa strategi keberlanjutan PT BPR NBP 25 telah terintegrasi secara progresif dalam model bisnisnya, memperkuat peran perusahaan sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi yang ramah lingkungan dan inklusif.

## 2. Kinerja Sosial

### Komitmen Perusahaan

BPR Nusantara Bona Pasogit 25 memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

### Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Surabaya.

### Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR Nusantara Bona Pasogit 25 ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

### 3. Kinerja Lingkungan Hidup

#### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL



BPR Nusantara Bona Pasogit 25 mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Nusantara Bona Pasogit 25 tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

#### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

**Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi**

| Keterangan                          | Penggunaan Pada Tahun Laporan |
|-------------------------------------|-------------------------------|
| Listrik (kWh)                       | 26.056,49                     |
| Volume Air dari PDAM (meter kubik)  | 371,76                        |
| Volume Air dari Sumur (meter kubik) | 0                             |

#### 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, PT. BPR NBP 25 senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Saat ini Perusahaan juga menggunakan program penyaluran kredit by digital (SISCHO) untuk penyaluran kredit sehingga dapat mengurangi pemakaian kertas

##### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPR NBP 25 telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara continue menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR NBP 17 juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

##### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR Nusantara Bona Pasogit 25 telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Nusantara Bona Pasogit 25 akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Nusantara Bona Pasogit 25 pada tahun pelaporan.



### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Nusantara Bona Pasogit 25 maupun perintah dari regulator (OJK).

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR Nusantara Bona Pasogit 25 belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR Nusantara Bona Pasogit 25 yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

## Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Nusantara Bona Pasogit 25 yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Nusantara Bona Pasogit 25 menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Nusantara Bona Pasogit 25 memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

**Ibu Desi Bunga M Tambunan**  
**Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko**  
**PT BPR NBP 25**  
**Jl. Raya Tembung No 15 K, Komplek Ruko Pasar Gambir**  
**Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, SUMUT**  
**Telepone : (061) 7380948**  
**E-mail : bpr.nbp25@yahoo.com**

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



## LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 25 TAHUN 2024

### 1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

| No | Level Organisasi            | Demografi |          |           |             |
|----|-----------------------------|-----------|----------|-----------|-------------|
|    |                             | L         | P        | Jumlah    | Komposisi   |
| 1  | Direksi                     | 2         | 0        | 2         | 9.1%        |
| 2  | Pejabat Eksekutif           | 1         | 2        | 3         | 13.6%       |
| 3  | Kepala Bagian               | 0         | 1        | 1         | 4.5%        |
| 4  | Kepala Seksi                | 1         | 0        | 1         | 4.5%        |
| 5  | Team Leader                 | 1         | 0        | 1         | 4.5%        |
| 6  | Pelaksana                   | 4         | 4        | 8         | 36.4%       |
| 7  | Non Staff                   | 0         | 1        | 1         | 4.5%        |
| 8  | Lainnya / Tidak Terdefinisi | 4         | 1        | 5         | 22.7%       |
|    | <b>Jumlah</b>               | <b>13</b> | <b>9</b> | <b>22</b> | <b>100%</b> |

### 2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | Demografi |          |           |             |
|----|--------------------|-----------|----------|-----------|-------------|
|    |                    | L         | P        | Jumlah    | Komposisi   |
| 1  | Sarjana            | 12        | 4        | 16        | 72.7%       |
| 2  | Diploma            | 1         | 3        | 4         | 18.2%       |
| 3  | Sma Atau Sederajat | 0         | 2        | 2         | 9.1%        |
|    | <b>Jumlah</b>      | <b>13</b> | <b>9</b> | <b>22</b> | <b>100%</b> |

### 3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

| No | Status Kepegawaian | Demografi |          |           |             |
|----|--------------------|-----------|----------|-----------|-------------|
|    |                    | L         | P        | Jumlah    | Komposisi   |
| 1  | Tetap              | 8         | 6        | 14        | 63.6%       |
| 2  | Kontrak            | 5         | 3        | 8         | 36.4%       |
|    | <b>Jumlah</b>      | <b>13</b> | <b>9</b> | <b>22</b> | <b>100%</b> |



#### 4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

| No | Rentang Usia     | Demografi |          |           |             |
|----|------------------|-----------|----------|-----------|-------------|
|    |                  | L         | P        | Jumlah    | Komposisi   |
| 1  | Di Atas 50 Tahun | 3         | 0        | 3         | 13.6%       |
| 2  | 31 s/d 40 Tahun  | 5         | 2        | 7         | 31.8%       |
| 3  | 21 s/d 30 Tahun  | 5         | 5        | 10        | 45.5%       |
| 4  | 41 s/d 50 Tahun  | 0         | 1        | 1         | 4.5%        |
| 5  | 18 s/d 20 Tahun  | 0         | 1        | 1         | 4.5%        |
|    | <b>Jumlah</b>    | <b>13</b> | <b>9</b> | <b>22</b> | <b>100%</b> |

#### 5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

| No | Generasi                                  | Demografi |          |           |             |
|----|---|-----------|----------|-----------|-------------|
|    |   | L         | P        | Jumlah    | Komposisi   |
| 1  | Generation X<br>1965 - 1980               | 3         | 1        | 4         | 18.2%       |
| 2  | Generation Y (millennials)<br>1981 - 1996 | 8         | 3        | 11        | 50%         |
| 3  | Generation Z<br>1997 - 2012               | 2         | 5        | 7         | 31.8%       |
|    | <b>Jumlah</b>                             | <b>13</b> | <b>9</b> | <b>22</b> | <b>100%</b> |



## Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

| No | Deskripsi Program Kerja   | Rencana Pelaksanaan            | Realisasi  |
|----|---|--------------------------------|--|
| 1  | <p>Penyelenggaraan workshop tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan.</p> <p><b>Tujuan:</b> Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Workshop dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> Dana dan sumber daya manusia</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian SDM dan Kepatuhan</p> | 01 Jan 2024 s/d<br>31 Jan 2024 | <i>Belum Ada Realisasi<br/>Hingga Tanggal 23 April 2025.</i> |
| 2  | <p>Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup</p> <p><b>Tujuan:</b> Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Kepatuhan</p>  | 01 Feb 2024 s/d<br>30 Jun 2024 | <i>Belum Ada Realisasi<br/>Hingga Tanggal 23 April 2025.</i> |



|   |  |                                |  |
|---|--|--------------------------------|--|
| 3 | <p>Efisiensi Penggunaan Listrik</p> <p><b>Tujuan:</b> Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Penghematan biaya listrik dengan menjaga pertumbuhan biaya listrik tidak lebih dari 9.54% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Umum</p>                                | 01 Feb 2024 s/d<br>31 Des 2024 | <i>Belum Ada Realisasi<br/>Hingga Tanggal 23 April 2025.</i> |
| 4 | <p>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Direksi</p> | 01 Feb 2024 s/d<br>30 Jun 2024 | <i>Belum Ada Realisasi<br/>Hingga Tanggal 23 April 2025.</i> |
| 5 | <p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p><b>Tujuan:</b> Penghematan dan mendukung program go green</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Penghematan penggunaan kertas dengan menjaga pertumbuhan biaya penggunaan kertas tidak lebih dari 10,00% dibandingkan tahun 2023</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Kepatuhan</p>                        | 01 Feb 2024 s/d<br>30 Des 2024 | <i>Belum Ada Realisasi<br/>Hingga Tanggal 23 April 2025.</i> |



bank nbp  
pt bpr nbp 25

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 25  
Jl. Raya Tembung No. 15 K Komp. Ruko Psr. Gambir  
Kec. Percut Sei Tuan - Deli Serdang  
Website: www.ptbprnbp25.co.id Telepon: 0617380948

|   |   |                                |  |
|---|---|--------------------------------|--|
| 6 | <p>Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan</p> <p><b>Tujuan:</b> Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Penurunan Penggunaan air minum kemasan</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Kepatuhan</p> | 01 Feb 2024 s/d<br>31 Des 2024 | <i>Belum Ada Realisasi<br/>Hingga Tanggal 23 April 2025.</i> |
|---|---|--------------------------------|--|



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 25 ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 25 dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 25.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....



**bank nbp**  
pt bpr nbp 25

**PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 25**  
Jl. Raya Tembung No. 15 K Komp. Ruko Psr. Gambir  
Kec. Percut Sei Tuan - Deli Serdang  
Website: [www.ptbprnbp25.co.id](http://www.ptbprnbp25.co.id). Telepon: 0617380948.

---

## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah       Nasabah       Karyawan       Mitra Usaha  
 Media       Masyarakat       LSM       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 25  
Jl. Raya Tembung No. 15 K Komp. Ruko Psr. Gambir  
Kec. Percut Sei Tuan - Deli Serdang  
Telepon : 0617380948  
Website : [www.ptbprnbp25.co.id](http://www.ptbprnbp25.co.id)  
E-mail : [bpr.nbp25@yahoo.com](mailto:bpr.nbp25@yahoo.com)



**bank nbp**  
**pt bpr nbp 25**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024  
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 25**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan **bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.**

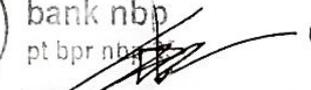
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tembung, 30 April 2025

**PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 25**

**Disetujui Oleh,**

  
**Jimmy Simanungkalit, SE**  
Komisaris Utama

  
  
**Arisma Romalan Barus, SE**  
Direktur Utama

**Kantor Pusat BPR NBP 25**

Jl. Raya Tembung No. 15-K, Komplek Ruko Pasar Gambir  
Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang  
Telp. (061) 7380 948  
E-mail : bpr.nbp25@yahoo.com  
Website : www.ptbprnbp25.co.id

**Kantor Kas**

Jl. Sudirman Dusun III Desa Cinta Rakyat  
Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang  
Telp. (061) 6990 209